

Problem Based Learning

"Kampanye Mahasiswa Anti Korupsi Kecil: Membangun Budaya Akademik yang Jujur dan Berintegritas Berbasis Nilai-Nilai Pancasila"



Disusun Oleh :

1. Della Sabrina - A11.2022.14019
2. Mellynda Noor R - A11.2022.14027
3. Eka Wahyu Utami - A11.2022.14028
4. Nur Aqliah Ilmi - A11.2022.14039

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG
2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kerangka Teoritis	5
1. Etika Akademik	5
2. Pendidikan Karakter	6
B. Kerangka Pikir	7
BAB III	7
METODE PELAKSANAAN	7
A. Jenis Kegiatan	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Lokasi dan Waktu	8
D. Sasaran Kegiatan	8
BAB IV	9
PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
BAB V	10
LAMPIRAN	10
A. Contoh desain poster kampanye	10
B. Draft kuesioner survei	13
DAFTAR PUSTAKA	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme, mencontek, titip absen, hingga manipulasi data laporan merupakan bentuk-bentuk korupsi kecil yang semakin mengkhawatirkan di lingkungan kampus. Praktik-praktik ini merusak nilai kejujuran dan mereduksi makna pendidikan sebagai proses pembentukan karakter. Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang menganggap perilaku tersebut sebagai hal yang lumrah, terutama jika dilakukan dalam skala kecil dan tidak terlihat.

Menurut Pratama & Yuliani (2022), korupsi kecil di lingkungan akademik, seperti titip absen dan plagiarisme tugas, merupakan cikal bakal perilaku korupsi yang lebih besar di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa masalah integritas perlu ditangani sejak masa pendidikan tinggi sebagai benteng moral terakhir sebelum mahasiswa memasuki dunia profesional. Sementara itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2023) menekankan bahwa penguatan karakter mahasiswa melalui nilai-nilai Pancasila merupakan bagian penting dari transformasi pendidikan nasional. Nilai-nilai seperti *kejujuran*, *tanggung jawab*, *gotong royong*, dan *keadilan* perlu diinternalisasikan melalui kegiatan partisipatif dan reflektif yang relevan dengan kehidupan nyata mahasiswa.

Dengan demikian, penting untuk menghadirkan pendekatan edukatif yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam penguatan budaya integritas akademik. Salah satu upaya konkret yang dapat dilakukan adalah melalui Proyek Kampanye Mahasiswa Anti Korupsi Kecil, yang mengajak sivitas akademika untuk menyadari, menolak, dan mencegah bentuk-bentuk korupsi kecil di lingkungan kampus.

Melalui pendekatan Project Based Learning (PBL), mahasiswa diajak mengidentifikasi masalah di sekitarnya, melakukan refleksi nilai, dan menghasilkan aksi nyata berbasis nilai-nilai Pancasila. Proyek ini tidak hanya membangun kesadaran etis, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa sebagai generasi penerus yang berintegritas.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme, titip absen, dan manipulasi data masih sering terjadi di kalangan mahasiswa?
2. Apa saja penyebab rendahnya kesadaran etika akademik di lingkungan kampus?
3. Bagaimana cara menumbuhkan budaya kejujuran dan integritas melalui pendekatan nilai-nilai Pancasila?

C. Tujuan

1. Mengidentifikasi bentuk dan penyebab pelanggaran etika akademik di lingkungan mahasiswa.
2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab dalam aktivitas akademik.
3. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam menyusun strategi kampanye edukatif antikorupsi kecil di kampus.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - Memberikan kontribusi terhadap penguatan pemahaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademik dan pengembangan budaya integritas dalam sistem pendidikan tinggi.
 - Menambahkan wawasan tentang penerapan pendidikan karakter di perguruan tinggi.
2. Manfaat Praktis
 - Mendorong terciptanya budaya akademik yang jujur, bertanggung jawab, dan menjunjung integritas melalui pendekatan yang aplikatif dan edukatif.
 - Menjadi solusi untuk menanggulangi masalah integritas di kampus melalui kegiatan edukasi yang partisipatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Etika Akademik

Etika akademik adalah seperangkat nilai dan prinsip moral yang mengatur perilaku seseorang dalam kegiatan pendidikan, baik dalam proses pembelajaran, penelitian, maupun penulisan ilmiah. Bentuk pelanggaran etika akademik mencakup plagiarisme, kecurangan dalam ujian, titip absen, serta manipulasi data dan informasi ilmiah.

Menurut Pratiwi (2021), pelanggaran etika akademik seperti mencontek atau menjiplak tugas bukan hanya bentuk ketidakjujuran, tetapi juga mencerminkan rendahnya kesadaran terhadap tanggung jawab akademik. Selain itu, Karoglu (2022) menemukan bahwa ketidakjujuran akademik juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti persepsi terhadap nilai moral dan tekanan akademik.

Sejalan dengan itu, Kemendikbudristek (2023) menegaskan bahwa penguatan karakter mahasiswa harus dimulai dari penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademik, terutama nilai kejujuran dan tanggung jawab sebagai dasar integritas pribadi dan profesional.

1. Nilai-Nilai Pancasila

Nilai-nilai luhur Pancasila memberikan landasan etis dan moral dalam setiap aspek kehidupan berbangsa, termasuk dunia pendidikan:

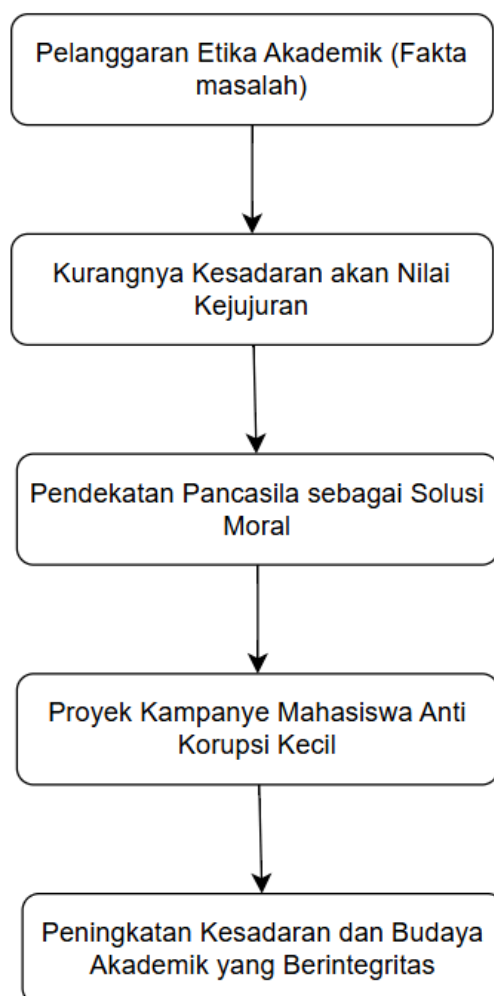
- **Sila ke-2 (Kemanusiaan yang adil dan beradab):** Menumbuhkan rasa hormat terhadap hak orang lain dan menolak segala bentuk kecurangan akademik.
- **Sila ke-4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan):** Menekankan pentingnya musyawarah dan kepemimpinan yang adil dan bijak dalam komunitas kampus.

- **Sila ke-5 (Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia):** Mendorong terciptanya sistem pendidikan yang adil, tanpa manipulasi dan diskriminasi.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan empati dalam diri peserta didik. Menurut Setiawan dan Putri (2022), pendidikan karakter yang efektif dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan untuk menguatkan etika akademik serta mengurangi perilaku tidak jujur seperti plagiarisme dan kecurangan. Hal ini selaras dengan pandangan Kemendikbudristek (2023) yang menekankan pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter sebagai solusi strategis menghadapi tantangan moral di dunia akademik.

B. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Jenis Kegiatan

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) melalui kampanye edukatif bertema "Mahasiswa Anti Korupsi Kecil".

B. Tahapan Kegiatan

1. Identifikasi Masalah:

- Melakukan survei sederhana terhadap mahasiswa untuk mengetahui jenis dan frekuensi pelanggaran akademik.
- Wawancara dengan dosen dan staf akademik terkait bentuk dan dampak pelanggaran etika akademik.

2. Perencanaan Kampanye:

- Merancang materi kampanye seperti poster, video pendek, dan infografis digital.
- Menyusun slogan dan narasi edukatif berbasis nilai-nilai Pancasila.
- Menentukan platform distribusi (media sosial kampus, grup WhatsApp, papan pengumuman fakultas).

3. Pelaksanaan:

- Mengadakan seminar mini atau diskusi kelompok mengenai etika akademik dan nilai kejujuran.
- Menyebarkan kampanye secara daring (Instagram, TikTok) dan luring (pamflet, poster kampus).
- Membangun interaksi melalui tantangan kampus seperti "7 Hari Tanpa Titip Absen".

4. Evaluasi dan Refleksi:

- Melakukan survei lanjutan untuk mengukur perubahan sikap dan pemahaman mahasiswa.
- Sesi refleksi kelompok untuk mengevaluasi efektivitas kampanye dan integrasi nilai-nilai Pancasila.

C. Lokasi dan Waktu

- Lokasi: Kampus Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Waktu Pelaksanaan: Selama 2–3 minggu dalam satu periode perkuliahan.

D. Sasaran Kegiatan

- Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kampanye Mahasiswa Anti Korupsi Kecil merupakan bentuk implementasi nyata nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademik. Dengan menggunakan pendekatan edukatif yang aplikatif dan kreatif, proyek ini bertujuan untuk membangun budaya kampus yang jujur, bertanggung jawab, dan bebas dari tindakan manipulatif. Penerapan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebijaksanaan dalam kampanye ini menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas.

B. Saran

Diperlukan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak kampus dalam menjaga dan menumbuhkan budaya akademik yang sehat. Ke depan, proyek serupa dapat dikembangkan dalam bentuk kegiatan periodik dan dijadikan bagian dari kurikulum pendidikan karakter berbasis Pancasila.

BAB V

LAMPIRAN

A. Contoh desain poster kampanye







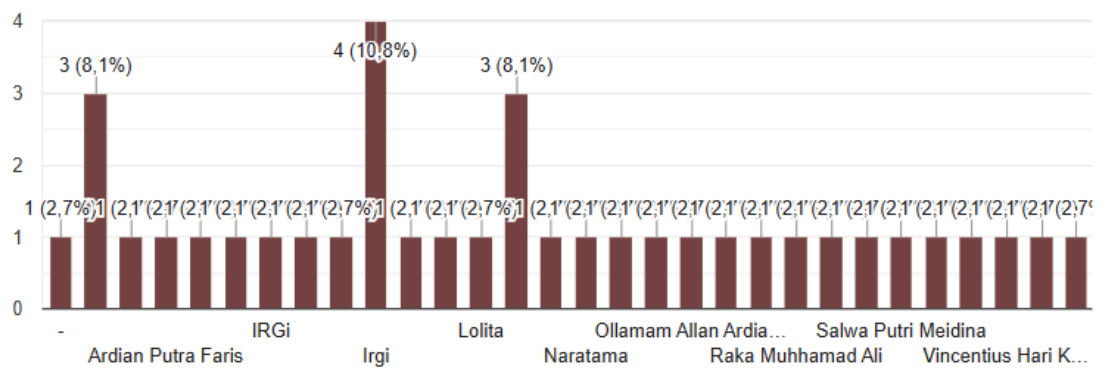
B. Draft kuesioner survei

Form Responses1	Timestamp	Score	Nama	Email	Universitas dan Program Studi	Semester	Saya memahami bahwa plagiarisme dan titip	Saya merasa bahwa nilai-nilai Pa
2	20/05/2025 20:35:43	0 / 12	Agil Yafi Adriansyah	111202214521@mhhs.di	Universitas Dian Nuswantoro, Tekni		6 Setuju	Setuju
3	04/06/2025 23:26:42		Muhammad Afi		Udinus		4 Setuju	Setuju
4	04/06/2025 23:37:50		Della		Udinus		4 Sangat Setuju	Setuju
5	04/06/2025 23:39:05		Ollamam Allan Ardiansy		Udinus		6 Setuju	Setuju
6	04/06/2025 23:39:19		Justin Christianto		UDINUS DAN TEKNIK INFORMATIK/		4 Sangat Setuju	Sangat Setuju
7	04/06/2025 23:39:44		Ardian Putra Faris		Udinus - TI		6 Setuju	Setuju
8	04/06/2025 23:40:29		Narayan Akmal		UDINUS - SASTRA JEPANG		6 Sangat Setuju	Sangat Setuju
9	04/06/2025 23:40:52		Raka Muhammad Ali		Udinus - Tekn ik Informatika		6 Netral	Sangat Setuju
10	04/06/2025 23:41:52		Sora Rewa Putri		udinus - Teknik Informatika		4 Setuju	Sangat Setuju
11	04/06/2025 23:42:59		Paraka Justin		Udinus - SI		6 Setuju	Setuju
12	04/06/2025 23:43:53		Salwa Putri Meidina		Udinus - Ilkom		2 Sangat Setuju	Sangat Setuju
13	04/06/2025 23:44:45		Rodi Cahya A		Udinus - TI		4 Setuju	Setuju
14	17/06/2025 17:37:07		-		-		Sangat Tidak Setuju	Setuju
15	17/06/2025 17:39:17		Niandita Syafriilia Z		Universitas Dian Nuswantoro Progr		6 Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju
16	17/06/2025 19:02:31		silvi lestari		Universitas Dian Nuswantoro/ Siste		4 Sangat Setuju	Sangat Setuju
17	17/06/2025 19:05:17		Lulu permata sari		Universitas Dian Nuswantoro		4 Sangat Setuju	Setuju
18	17/06/2025 19:05:28		Lulu permata sari		Universitas Dian Nuswantoro		4 Sangat Setuju	Setuju
19	17/06/2025 19:05:33		Lulu permata sari		Universitas Dian Nuswantoro		4 Sangat Setuju	Setuju

Nama

Salin diagram

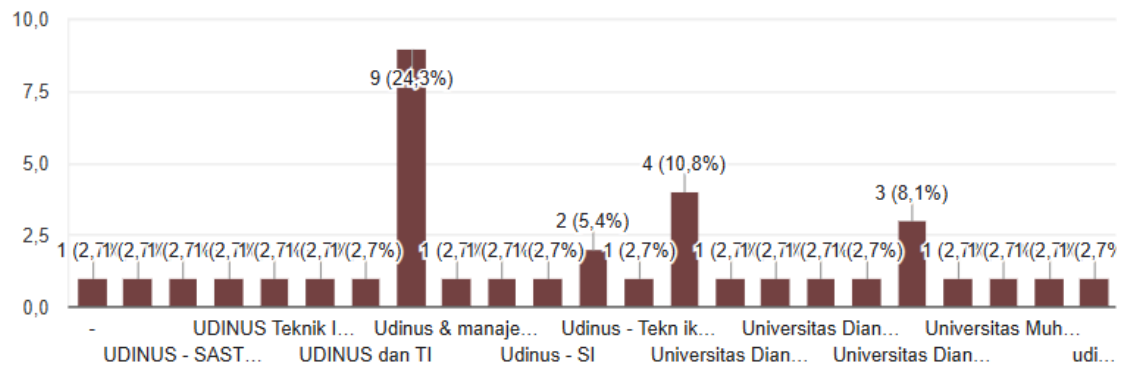
37 jawaban



Universitas dan Program Studi

[Salin diagram](#)

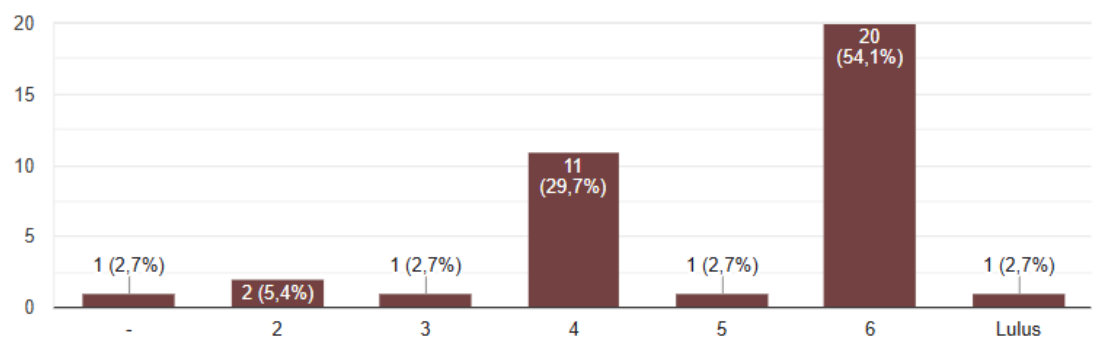
37 jawaban



Semester

[Salin diagram](#)

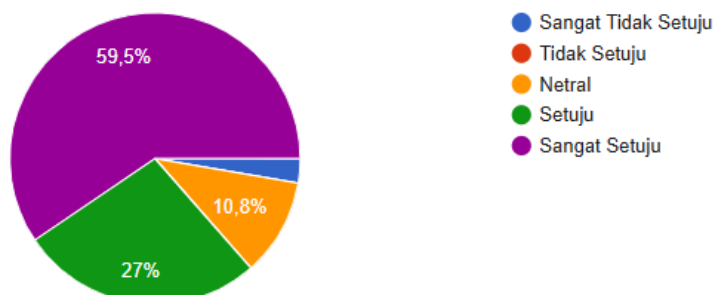
37 jawaban



Saya memahami bahwa plagiarisme dan titip absen merupakan bentuk pelanggaran etika akademik yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

[Salin diagram](#)

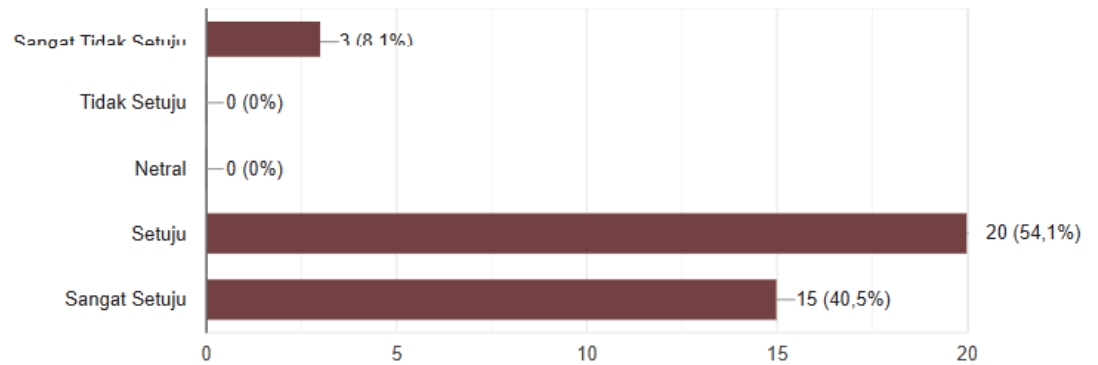
37 jawaban



Saya merasa bahwa nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan dan kemanusiaan, sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan akademik sehari-hari.

 Salin diagram

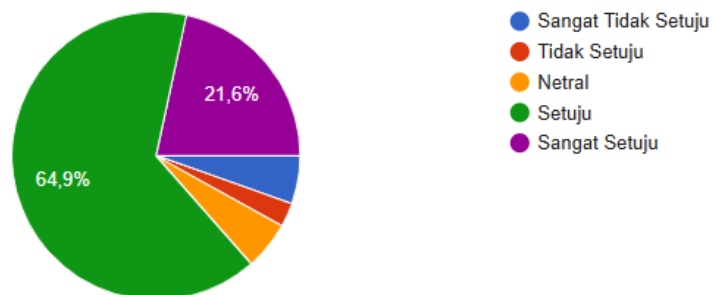
37 jawaban



Saya percaya bahwa kampanye edukatif seperti "Mahasiswa Anti Korupsi Kecil" dapat meningkatkan kesadaran saya dan teman-teman mahasiswa mengenai pentingnya kejujuran akademik.

 Salin diagram

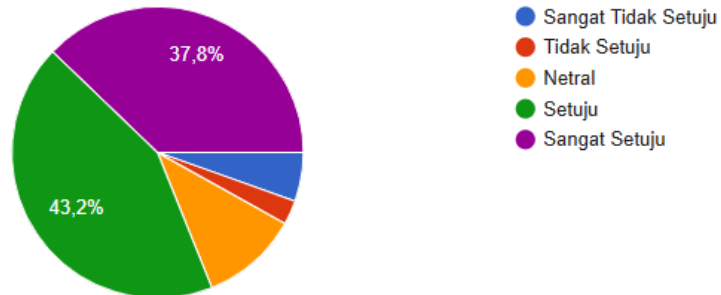
37 jawaban



Saya pernah atau mengetahui teman saya yang melakukan pelanggaran etika akademik, seperti mencontek atau manipulasi data.

 [Salin diagram](#)

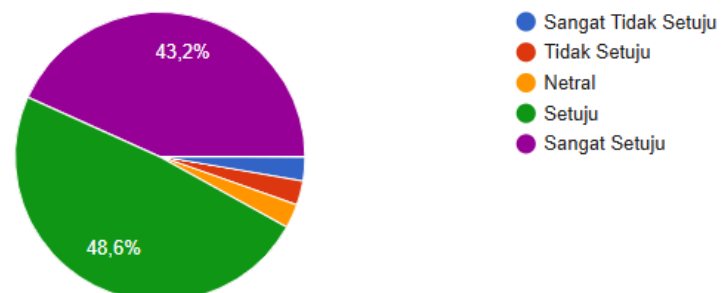
37 jawaban



Saya merasa bahwa penerapan nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan (Sila ke-4 Pancasila) dapat membantu mencegah perilaku tidak jujur di kampus.

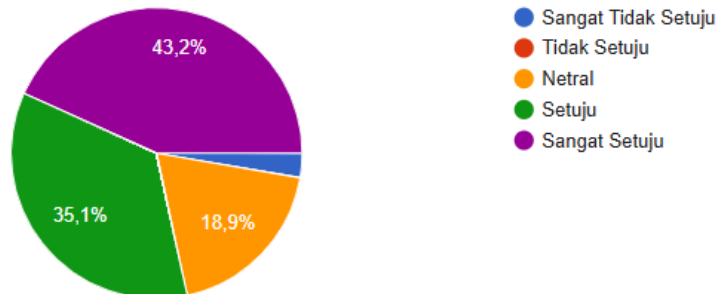
 [Salin diagram](#)

37 jawaban



Saya bersedia mendorong budaya akademik yang jujur dan bertanggung jawab di kampus.

37 jawaban



- Timeline kegiatan mingguan

Minggu	Kegiatan Utama	Detail Aktivitas
1 - 2	Persiapan dan Survei Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan kuesioner survei - Penyebaran survei ke mahasiswa - Wawancara Dosen
3	Perencanaan Kampanye	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan konten poster - Penulisan slogan/narasi berbasis Pancasila
4	Pelaksanaan Kampanye	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan poster dan distribusi pamflet di kampus

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, Y. R., & Yuliani, S. (2022). *Korupsi Kecil di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Plagiarisme dan Titip Absen*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 34–47.
- Kemendikbudristek. (2023). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Karoglu, D. (2022). Academic dishonesty among university students: Gender differences and associated factors. *Smart Learning Environments*, 9(1), 1–14.
<https://doi.org/10.1186/s40561-022-00191-3>
- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Pratiwi, S. (2021). Penanaman nilai kejujuran dalam pembelajaran daring sebagai upaya menumbuhkan etika akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 245–256.
- Kemendikbudristek. (2023). *Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Profil Pelajar Pancasila*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Setiawan, D., & Putri, A. N. (2022). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tinggi untuk memperkuat etika akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 145–157. <https://doi.org/10.1234/jpk.v7i3.2022>